

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri

Dian Mariyana*, Endang Wuryandini, Rasiman
Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 – Dr. Cipto, Semarang
* E-mail: dianmariyana6@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru dapat dikatakan bermutu bila menghasilkan karya yang baik dan dapat menghantarkan peserta didik untuk dapat meraih prestasi. Pembinaan dan pendampingan yang baik yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadikan semangat dan motivasi guru meningkat sehingga kinerja guru mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk: 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kepala sekolah memberikan pembinaan kedisiplinan dan teladan yang dimasukkan dalam kegiatan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. 2) Kepala sekolah melaksanakan kegiatan seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang masuk dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. 3) Kepala sekolah melakukan evaluasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

Simpulan Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah dilakukan melalui pelaksanaan yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penulis menyarankan agar kepala sekolah diharapkan membuat dan menyusun perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dengan baik.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Peningkatan Kinerja Guru

Abstract

Teacher performance can be said to be of high quality if it produces good work and can lead students to achieve achievements. Good coaching and mentoring carried out by the principal makes the enthusiasm and motivation of teachers increase so that teacher performance gets maximum results.

The aims of this study are: 1) to describe and analyze the principal's strategic planning in improving teacher performance, 2) to describe and analyze the implementation of the principal's strategy in improving teacher performance, 3) to describe and analyze the evaluation of the principal's strategy in improving teacher performance. at the State Elementary School Wanoja 02 Subdistrict Salem Regency Brebes.

The research approach used is qualitative. Qualitative research design through three stages, namely: orientation, exploration focus, and data analysis. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation technique. Data analysis with three

steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that: 1) The principal provides discipline and exemplary guidance which is included in the principal's strategic planning activities in improving teacher performance. 2) Principals carry out seminars and training activities, collaborate with other educational institutions, bring in experts, conduct regular academic supervision, provide adequate facilities and infrastructure that are included in the activities of implementing the principal's strategy in improving teacher performance. 3) The principal evaluates the planning and implementation aspects of the principal's strategy in improving teacher performance at the State Elementary School of Wanoja 02 Subdistrict Salem Regency Brebes.

Conclusion The principal's strategy in improving teacher performance has been carried out through steps or procedures in accordance with management principles which consist of three activities, namely, planning, implementation, and evaluation. The author suggests that school principals are expected to make and arrange planning, implementation and evaluation well.

Keywords: *Principal Strategy, Teacher Performa*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan sumber daya atau guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang mempunyai kompetensi tertentu dan dapat menjalankan tugas serta perannya sebagai seorang pemimpin atau kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki fungsi dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Fungsi tersebut terdapat dalam Permen 13 tahun 2007, tentang standar kepala sekolah yang di dalamnya memuat berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pada suatu satuan pendidikan. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut mencakup: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Wahjosumidja dalam Ahmad Susanto (2016: 13) mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa. Kepala sekolah dalam menjalankan kinerjanya harus mempunyai inovasi dan strategi di setiap melaksanakan tugas dan perannya serta harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Dalam pengembangan sekolah, kepala sekolah memiliki peran dan tugas yang sangat besar dalam rangka memajukan sekolah dan meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah harus mampu menciptakan dan merancang berbagai program kegiatan untuk mengembangkan sekolah dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sekolah lainnya dan *stakeholder* sekolah lainnya.

Program pengembangan sekolah direncanakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidik yang ada pada suatu sekolah. Perencanaan pendidikan sangat dibutuhkan dalam pengambilan kebijakan baik pada tingkat nasional maupun regional, selain itu juga dibutuhkan dalam pengambilan kebijakan di tingkat satuan pendidikan sekolah, karena sekolah dijadikan sebagai tempat untuk mempersiapkan generasi muda dalam menjalani masa depan. Menurut Fattah Nanang (2013) bahwa perencanaan pendidikan sebagai jembatan pengelolaan sekolah sekarang dan masa yang akan datang. Selanjutnya, dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan.

Pendidikan secara umum diartikan sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik berupa potensi jasmani maupun potensi rohani pada suatu lingkungan masyarakat, sehingga pembangunan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menyelenggarakan pendidikan dengan penuh tanggung jawab dan kedisiplinan untuk kemajuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes adanya peningkatan dibandingkan dengan Sekolah Dasar Negeri yang lain di daerah Kecamatan Salem

Kabupaten Brebes dalam hal penilaian kinerja guru (PKG). Dorongan dan arahan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan pengembangan diri di sekolah serta guru perlu diikutsertakan dalam program Pelatihan dan seminar sehingga kinerja guru semakin meningkat.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa penilaian kinerja guru mengalami peningkatan pada kompetensi pedagogik untuk butir penilaian dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja guru di atas mengalami perbaikan yang lebih baik, salah satunya yaitu karena adanya strategi kepala sekolah atau kinerja kepala sekolah yang telah diupayakan. .

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah mengacu kepada pendekatan penelitian kualitatif. Nazir (2014) Pengertian pendekatan penelitian menurut Nazir adalah sebuah metode penelitian ilmiah boleh dikatakan bahwa suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci dan dibentuk dengan kata. Menurut Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Creswell (2014: 135) memaparkan suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti. Penelitian kasus dipilih sebagai pendekatan penelitian ini karena untuk memahami perilaku kegiatan manajemen atau pengelolaan harus dipotret melalui penelitian lapangan sehingga dapat menemukan pengetahuan yang mendalam terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin melakukan analisis terhadap perilaku secara alamiah tentang strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Dari pendekatan penelitian ini kemudian peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Jenis data yang diperoleh peneliti dapat berupa hasil wawancara, hasil observasi dan data-data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data dan mendeskripsikan serta menganalisis dari data yang diperoleh peneliti tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan secara pribadi turun ke lapangan, dan menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan, serta mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Dalam penelitian ini diperoleh catatan yang dibuat pada waktu mengadakan pengamatan dan wawancara di lapangan serta data atau dokumen lain terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes pada tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini data yang di ambil adalah data kualitatif, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan secara tatap muka (bertemu langsung dengan yang diwawancarai). Wawancara yang dilakukan tentunya memiliki suatu tujuan. Tujuan wawancara adalah memperoleh 1) rekonstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, memotivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. 2) rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu. 3) proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang, dan 4) verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi yang telah didapat sebelumnya.

Tahap-tahap pelaksanaan wawancara menurut Moleong (2012:199) meliputi 1) menentukan siapa yang diwawancarai, 2). mempersiapkan wawancara, 3). melakukan wawancara dan memelihara agar wawancara produktif, dan 4). menghentikan wawancara guna memperoleh rangkuman wawancara. Pada tahap *pertama*, peneliti menentukan siapa saja yang

orang-orang yang diwawancarai terdiri atas kepala sekolah dan guru. Tahap *kedua*, mempersiapkan wawancara. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan sementara yang memuat hal-hal pokok yang ingin diungkap berdasarkan fokus penelitian pada tabel 1.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No	Sub Fokus	Komponen	Aspek	Informan
1	Perencanaan (Planning)	1. Analisis potensi masalah dan kebutuhan	Kinerja Pembelajaran Guru	KS GR
		2. Tujuan	Kinerja Pembelajaran Guru	KS GR
		3. Kebijakan	Kinerja Pembelajaran Guru	KS GR KM
		4. Program kerja	Kegiatan Waktu SDM Biaya	KS GR KM
		5. Strategi	Internal Keunikan	KS GR
2	Pengelolaan (Organizing)	1. Pembagian tugas berdasarkan Kompetensi dan profesionalitas guru	Struktur Organisasi Jadwal pengajaran	KS GR
		2. Menetapkan dan mengembangkan organisasi sekolah	Menggabungkan kekuatan kelompok organisasi sekolah dalam memfasilitasi terwujudnya sasaran dan target yang telah disepakati sekolah	KS GR KM
		3. Mengelola pengembangan kurikulum	Mengerakan proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan memberikan kemerdekaan bekerja pada pendidik dan tenaga kependidikan	KS GR
3.	Pelaksanaan (Actuatting)	1. Sosialisasi	Sosialisasi pelaksanaan	KS

No	Sub Fokus	Komponen	Aspek	Informan
		2. Workshop (Pelatihan)	program sekolah Pelaksanaan program pelatihan untuk pendidik dan tenaga kependidikan	GR
		3. Pembinaan (Konseling)	Pelaksanaan pembinaan untuk pendidik dan tenaga kependidikan	KS GR
4.	Pengawasan (Controlling)	1. Instrumen	Perangkat KBM Penilaian	KS GR
		2. Pelaksanaan Pengawasan	Monitoring Kegiatan sekolah	KS GR
		3. Tindak lanjut pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah	KS GR
Kinerja Guru				
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memformulasi tujuan pembelajaran RPP sesuai kurikulum/silabus dan karakteristik peserta didik Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir Merencanakan kegiatan pembelajaran efektif 	Prota Promes RPP Silabus	KS GR
2.	Pelaksanaan Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai materi dan strategi pembelajaran Menerapkan pendekatan /strategi pembelajaran efektif Memanfaatkan sumber belajar/media belajar Memicu dan memelihara keterlibatan siswa 	Materi Ajar Jurnal Mengajar Absensi Foto KBM Media Pembelajaran Sarana Pembelajaran	KS GR
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Merancang alat evaluasi mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar 	Perangkat KBM Penilaian	KS GR

No	Sub Fokus	Komponen	Aspek	Informan
		<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan strategi dan metode penilaian memantau kemajuan dan hasil belajar dalam mencapai kompetensi tertentu sesuai RPP Memfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik tentang kemajuan belajar dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya 		

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2016: 203). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi diharapkan akan mendapatkan data yang dapat melengkapi wawancara.

Observasi dilakukan dengan menggunakan perekam data berupa lembar catatan lapangan dan menggunakan alat perekam yaitu smartphone/handycam yang selanjutnya dituangkan dalam lembar observasi pada tabel 2.

Tabel 2. Panduan Observasi

No.	Sub Fokus	Kegiatan	Kode	Jml.
1.	Perencanaan	a. Rapat menyusun RKS b. Rapat menyusun RKAS c. Rapat Penyusunan Prota d. Rapat pengembangan kebijakan	Ob.1	3x
2.	Pengorganisasian	a. Materi yang disampaikan dalam rapat b. Peserta yang hadir dalam rapat dan masukan masukan c. Keputusan rapat	Ob.2	3x
3.	Pelaksanaan	a. Pelaksanaaa KBM b. pelaksanaan program sekolah c. Pelaksanaan pelatihan workshop dan pembiasaan guru	Ob. 3	3x
4.	Pengawasan	a. Pengawasan KBM b. Pengawasan supervisi c. Pengawasan proram sekolah, Pengawasan pelaksanaan RKS dan RKAS	Ob. 4	3x

Kinerja Guru

1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	a. Penyusunan Prota b. Penyusunan Promes c. Penyusunan RPP, d. Penyusunan Silabus	Ob 5	3x
2.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	a. Penggunaan materi ajar b. Penggunaan media ajar c. Penggunaan sarana pembelajaran d. Pelaksanaan KBM	Ob 6	3x
3.	Penilaian/ evaluasi Hasil Belajar	a. Pelaksanaan penilaian b. Tidak lanjut	Ob 7	3x

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini sebagai pelengkap data dan dokumen-dokumen yang dikumpulkan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak mungkin ditanyakan melalui wawancara atau observasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yang berupa rekaman dan dokumen. Moleong (2012:216) mendefinisikan bahwa rekaman adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari rekaman, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi pendukung yang relevan dengan strategi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes pada tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Dokumentasi

No	Sub Fokus	Komponen	Aspek Telaah	Bukti Dokumen
1.	Perencanaan	1. Analisis potensi masalah dan kebutuhan 2. Tujuan 3. Kebijakan 4. Program kerja 5. Strategi	Kinerja Pembelajaran Guru Kinerja Pembelajaran Guru Kinerja Pembelajaran Guru Kegiatan Waktu SDM Biaya Internal Keunikan	Undangan Daftar Hadir Notula/Video Materi Rapat Visi misi dan tujuan sekolah RKS RKAS Program Tahunan Pogram Semester Lapor bulan
2.	Pengorganisasian	Pembagian tugas berdasarkan kompetensi profesionalitas guru Menetapkan dan mengembangkan organisasi sekolah Mengelola pengembangan kurikulum	Struktur Organisasi Jadwal Pengajaran	Struktur Organisasi Jadwal Pengajaran

3.	Pelaksanaan	Sosialisasi Pengarahan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan workshop dan kegiatan sekolah	Laporan
4.	Pengawasan	Instrumen Pelaksanaan Pengawasan Tindak lanjut pengawasan	Perangkat KBM Penilaian	Laporan
Kinerja Guru				
No	Sub Fokus	Komponen	Aspek Telaah	Bukti Dokumen
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memformulasi tujuan pembelajaran RPP sesuai kurikulum/silabus dan karakteristik peserta didik • Menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir • Merencanakan kegiatan pembelajaran efektif 	Prota Promes RPP Silabus	Prota Promes RPP Silabus
2.	Pelaksanaan Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai materi dan strategi pembelajaran • Menerapkan pendekatan /strategi pembelajaran efektif • Memanfaatkan sumber belajar/media belajar • Memicu dan memelihara keterlibatan siswa 	Materi Ajar Jurnal Mengajar Absensi Foto KBM Media Pembelajaran Sarana Pembelajaran	Materi Ajar Jurnal Mengajar Absensi Foto KBM Media Pembelajaran
3.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang 	Perangkat KBM	Perangkat KBM

	Penilaian	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> • alat evaluasi mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar • Menggunakan strategi dan metode penilaian memantau kemajuan dan hasil belajar dalam mencapai kompetensi tertentu sesuai RPP • Memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik tentang kemajuan belajar dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya 		

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem

Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami oleh guru untuk memberi hasil atau tujuan yang akan dicapai. Menurut Martinis (2013: 31) Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja guru merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggungjawab. Kinerja guru dapat meningkat jika dibina dan di arahkan oleh kepala sekolah untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengarah pada peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi dalam kepemimpinannya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dibawahinya.

Seorang kepala sekolah adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai. Pada saat ini kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil sekolah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen dengan komunikasi yang baik.

Strategi kepala sekolah sangat penting dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendorong, mengajak, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain melaksanakan sesuatu untuk membentuk proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi atau lembaga pendidikan. Seperti yang disampaikan Glucck dalam Eti Rochaety (2013: 27) mendefinisikan Strategi adalah satu kesatuan rencana yang komprehensif dan terpadu yang menghubungkan kekuatan strategi

organisasi dengan lingkungan yang dihadapinya, kesemuanya menjamin agar tujuan organisasinya tercapai. Artinya tugas kepala sekolah dipengaruhi oleh strategi apa yang dia terapkan . Pada konteks peningkatan kinerja guru dapat diketahui dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti penjelasan tersebut bahwa kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem telah melakukan strategi kepemimpinan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah senantiasa melaksanakan strategi mulai dari kegiatan perencanaan.

Dari data-data yang ada menunjukkan bahwa kegiatan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dimulai dari tahap perencanaan yang melibatkan semua guru untuk saling berkoordinasi untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membuat perencanaan strategi dengan memberikan pembinaan dan teladan bagi semua guru.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Yasyakur (2019) yang menyatakan bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu dengan pembinaan disiplin, menjadi teladan bagi guru dan peserta didik. Kemudian ditambah pernyataan tentang kepemimpinan menurut Muwahid (2013: 9-10) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan tentang kegiatan yang dilakukan.

Program-program yang direncanakan oleh kepala sekolah antara lain mengadakan seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah. Program yang direncanakan kepala sekolah diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru melihat perkembangan jaman yang masuk pada perubahan ke era teknologi sehingga kompetensi dan kemampuan guru harus ditingkatkan agar kinerjanya juga meningkat

2. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem

Pelaksanaan strategi kepala sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam memajukan sekolah. Kepala sekolah melaksanakan program- program yang sudah direncanakan secara langsung untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah yang dilakukan menempuh beberapa program kegiatan, kegiatan tersebut meliputi mengadakan seminar dan pelatihan tentang Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka pada tanggal 4-8 Juli 2022 di Korwil UPTD Mranggen, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, mengadakan supervisi akademik dengan rutin, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap di sekolah. Program yang direncanakan kepala sekolah diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja guru melihat perkembangan jaman yang masuk pada perubahan ke era teknologi sehingga kompetensi dan kemampuan guru harus ditingkatkan agar kinerjanya juga meningkat. Kinerja guru banyak dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut pendapat Keith Davis yang dikutip oleh Mangkunegara (2016:45) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1) Faktor motivasi, terbentuk dari sikap seorang pegawai dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi. 2) Faktor kemampuan Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*), artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan.

Diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Yasyakur (2019) yang menyatakan bahwa dalam proses pelaksanaan strategi kepala sekolah melakukan beberapa program yaitu mengadakan seminar dan pelatihan, bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain, mendatangkan para ahli, memberi kesempatan kepada guru untuk saling mengadakan supervisi, menyediakan dan mengoptimalkan sarana dan perlengkapan pendidikan.

Kemudian menurut Imam Gunawan (2018) Program-program yang dapat dirancang oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru adalah: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata pelajaran; (7) *lesson study*; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional. Penemuan riset di atas

memiliki kesamaan program-program yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem adalah: (1) pelatihan ; (2) seminar dan (3) musyawarah guru mata pelajaran

Kinerja baik secara individu maupun organisasi mempunyai peran yang besar dalam keberlangsungan organisasi dalam menjalankan peran dan tugasnya di sekolah. Setiap sekolah perlu memperhatikan bagaimana upaya untuk terus untuk meningkatkan kinerja gurunya agar dapat memberi kontribusi yang optimal bagi meningkatnya organisasi atau sekolah.

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem

Evaluasi diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil tercapai dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah. Tujuan evaluasi bersifat positif dan konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem. Evaluasi ialah proses pemantauan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Evaluasi dari hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru untuk bersama-sama melakukan analisis data- data keterlaksanaan kegiatan. Kegiatan evaluasi difokuskan pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem. Evaluasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dimasa yang akan datang, yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi dengan guru supaya terjadi saling sharing tentang permasalahan dan solusi yang dapat ditemukan.

Evaluasi ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas kegiatan dalam proses meningkatkan mutu akademik sekolah. Evaluasi dari hasil pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu wakil kepala sekolah untuk bersama melakukan evaluasi untuk mendapatkan data- data keterlaksanaan kegiatan.

Tindak lanjut ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kinerja guru dalam kepemimpinan kepala sekolah. Dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru selanjutnya didiskusikan bersama untuk dilakukan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan dengan memberikan pembinaan dalam disiplin dan cara mengajar dan motivasi kepada guru. Adapun bentuk kegiatan tindak lanjut dilakukan melalui diskusi kepada semua guru untuk melatih serta mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pelaksanaan yang telah dilakukan.

Dampak dari strategi kepala sekolah yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu: 1) kepala sekolah harus selalu melakukan inovasi dan pengembangan untuk dapat meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan prestasi sekolah. 2) kepala sekolah harus konsisten dalam menyusun dan melakukan kegiatan sekolah. 3) kepala sekolah harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah direncanakan dan dilaksanakan. Keberhasilan strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga harus mendapatkan dukungan oleh semua warga sekolah.

Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dibuktikan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kepala sekolah memberikan pembinaan dan teladan serta kepala sekolah mengadakan kegiatan pengembangan pribadi guru guna meningkatkan kompetensi dan kinerja guru di sekolah.

Hasil kegiatan dalam strategi kepala sekolah dengan fokus penelitian yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem telah dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi menunjukkan keberterimaan pihak Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem terhadap hasil penelitian hal tersebut dapat dilihat dari dukungan pihak di Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan bersedia memberikan informasi-informasi terkait fokus penelitian yang diangkat dalam penyusunan tesis ini.

Hasil Wawancara meliputi : 1.) Analisis permasalahan dan kebutuhan dengan permasalahan kinerja yang perlu ditingkatkan terutama pada penilaian kinerja guru dan kebutuhan dengan mengikuti kegiatan seminar yang diadakan. 2.) Program kerja yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan melakukan pengawasan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja terhadap guru. Hasil

Observasi meliputi : 1.) Telaah dokumen 2.) Jenis kegiatan yang meliputi rapat kegiatan, kegiatan seminar dan pembelajaran. Masukan tambahan yang diberikan kepala Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem terhadap hasil penelitian yaitu perlu adanya konsistensi dan keseriusan dalam melaksanakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru karena akan banyak sekali tantangan dan kendala yang dihadapi jika kita sebagai pelaksana pendidikan tidak berusaha dengan sungguh-sungguh pasti pelaksanaan tidak akan berjalan dengan maksimal dan butuh kerjasama tim yang solid untuk mensukseskan program sekolah.

PENUTUP

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan prinsip manajemen yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara khusus simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala sekolah memberikan pembinaan kedisiplinan dan teladan yang dimasukkan dalam kegiatan perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem.
2. Kepala sekolah melaksanakan kegiatan bagi para guru diantaranya seminar dan pelatihan, melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang masuk dalam kegiatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem.
3. Kepala sekolah melakukan evaluasi pada aspek perencanaan dan pelaksanaan kegiatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Wanoja 02 Salem dengan memberikan motivasi terhadap kinerja guru di kelas dan pembinaan disiplin bagi guru yang melanggar.
4. Kinerja guru sudah mengalami peningkatan tetapi ke depan masih perlu ditingkatkan lagi dalam segi pedagogik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet ke-4, Jakarta : Kencana.
- Creswell, John W. 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang, 2013. *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Gunawan, S. M. 2017, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mangkunegara. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- A.A. Anwar Prabu.
- Martinis. 2013, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Press Group.
- Moleong, Lexy J. (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Muwahid. 2013, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta : Teras. Suryana.
- Nazir. 2014, *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Yasyakur, M. (2019). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA YANIIC* (Yayasan Nurwulan IqraIslamic Centre) Jakarta Utara. Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan, Vol.2, No.05, 411-421.